

**COUNSELING ABOUT HIV AND AIDS  
IN THE WORKING AREA OF BERINGIN JAYA COMMUNITY HEALTH CENTER**

**PENYULUHAN TENTANG HIV DAN AIDS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERINGIN JAYA**

**R. Sri Ayu Indrapuri<sup>1)</sup>, Danil Hulmansyah<sup>2)</sup>, Sherly Mutiara<sup>3)</sup>,  
Depri Yandi<sup>4)</sup>, Ahmad Sayuti<sup>5)</sup>, Ummu Habiba<sup>6)</sup>**

<sup>1)</sup>STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail: sriayu418@gmail.com

**ABSTRACT**

*HIV and AIDS are dangerous diseases which cannot be cured. Based on data from the Riau Province Health Office from January to September 2012, it shows that the number of HIV and AIDS cases in Riau reached 946 people and 580 were tested positive for HIV. This makes the author interested in conducting counseling about HIV and AIDS in the working area of the Beringin Jaya Community Health Center, Kuantan Singingi Regency. This inquiry aims to find out whether the public knows about HIV and AIDS, then to find out whether the public already knows about the transmission of HIV and AIDS and to find out whether the public knows about the prevention of HIV and AIDS. The method used is counseling with the delivery of information through lectures as well as sharing and conducting questions and answers to the public to increase understanding and awareness of HIV and AIDS. This counseling was held on August 6, 2019 at 08.00 WIB to 16.00 WIB in the working area of the Beringin Jaya Health Center, Kuantan Singingi Regency. The result of this counseling was the implementation of counseling about HIV and AIDS in the community in the working area of the Beringin Jaya Community Health Center, Kuantan Singingi Regency by providing information and understanding to the community about the importance of a healthy lifestyle to prevent people from contracting HIV and AIDS.*

**Keywords:** HIV and AIDS, dangerous diseases, healthy life

**ABSTRAK**

*HIV dan AIDS adalah salah satu penyakit yang berbahaya dimana tidak dapat di sembuhkan. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Provinsi Riau sejak Januari hingga September 2012 menunjukkan jumlah kasus HIV dan AIDS di Riau mencapai 946 orang dan 580 dinyatakan positif HIV. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang HIV dan AIDS di wilayah kerja Puskesmas Beringin Jaya, Kabupaten Kuantan Singingi. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat mengetahui tentang penyakit HIV dan AIDS, kemudian untuk mengetahui apakah masyarakat telah mengetahui tentang penularan penyakit HIV dan AIDS dan untuk mengetahui apakah masyarakat telah mengetahui tentang pencegahan penyakit HIV dan AIDS. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan penyampaian informasi melalui ceramah dan juga pembagian selebaran serta melakukan tanya jawab terhadap masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang HIV dan AIDS. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2019 pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB di wilayah kerja Puskesmas Beringin Jaya, Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil dari penyuluhan ini adalah terlaksananya penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Beringin Jaya Kabupaten Kuantan Singingi dengan memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat untuk mencegah masyarakat tidak terjangkit penyakit HIV dan AIDS.*

**Kata Kunci :** HIV dan AIDS, Penyakit berbahaya, pola hidup sehat

## **PENDAHULUAN**

Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Riau menunjukkan sejak Januari-September 2012, jumlah kasus HIV/AIDS di Riau mencapai 946 orang dan 580 di antaranya sudah positif HIV.

Dengan demikian, kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan mengadakan penyuluhan tentang HIV dan AIDS di wilayah kerja Puskesmas Beringin Jaya, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu pertama untuk mengetahui apakah masyarakat telah mengetahui tentang penyakit HIV/AIDS, kedua untuk mengetahui apakah masyarakat telah mengetahui tentang penularan penyakit HIV/AIDS dan ketiga yaitu untuk mengetahui apakah masyarakat telah mengetahui tentang pencegahan penyakit HIV/AIDS.

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu memberikan pendidikan kepada masyarakat dengan penyuluhan. Dengan cara yaitu pertama memberikan arahan kepada masyarakat dalam mengetahui penyakit HIV dan AIDS, kedua menyampaikan penularan dan dampak yang bisa ditimbulkan penyakit HIV dan AIDS, ketiga memberikan selebaran tentang langkah-langkah mencegah HIV dan AIDS dan terakhir memberikan doorprize kepada masyarakat yang aktif bertanya atau yang bisa menjawab pertanyaan dari penyuluhan hingga masyarakat paham dan sadar tentang penyakit HIV dan AIDS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian ini yaitu telah terlaksananya penyuluhan pada hari Rabu pukul 08.00 pagi hingga jam 12.00 siang masyarakat yang hadir di Puskesmas Beringin Jaya, Kabupaten Kuantan Singingi diberikan materi terkait pengetahuan tentang HIV dan AIDS. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat memahami tentang bahayanya penyakit HIV dan AIDS. Dari hasil pertemuan ini menunjukkan banyak masyarakat yang kurang memahami tentang penyakit HIV dan AIDS. Marlinda (2017) mengatakan HIV dan AIDS merupakan penyakit menular yang terjadi di kalangan masyarakat yang belum ditemukan vaksin atau obat efektif hingga saat ini. Sehingga pemahaman tentang penyakit HIV dan AIDS ini sangat diperlukan untuk di berikan kepada masyarakat.

Pada pukul 13.00 siang hingga 16.00, pemateri menjelaskan langkah-langkah budaya hidup sehat untuk mencegah tidak terkena penyakit HIV dan AIDS. Salah satu penularan HIV dan AIDS yaitu melalui penggunaan jarum suntik. Astarindi (2014) menunjukkan dalam penelitiannya yaitu penularan HIV dan AIDS dapat terjadi akibat pemakaian jarum suntik yang tidak steril atau menggunakan kembali alat suntik yang telah dipakai. Sehingga hal ini sangat perlu diperhatikan oleh pihak Puskesmas Beringin Jaya dalam melakukan tindakan menggunakan jarum suntik terhadap masyarakat agar terhindar dari penyakit HIV dan AIDS.

Kemudian penyuluhan dilanjutkan dengan menanyakan kembali hal-hal yang sudah dijelaskan mengenai tentang HIV dan AIDS dengan budaya hidup sehat hingga menutup pertemuan dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas. Disini terlihat masyarakat yang antusias untuk memahami tentang penyakit HIV dan AIDS.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penyuluhan menunjukkan banyaknya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Beringin Jaya, Kabupaten Kuantan Singingi kurang memahami tentang penyakit HIV dan AIDS. Kemudian masyarakat juga kurang mengetahui bagaimana penularan dan pencegahan dari penyakit HIV dan

september, 2020

AIDS. Sehingga penulis melakukan penyuluhan ini dengan cara memberikan penjelasan tentang HIV dan AIDS serta memberikan pengetahuan tentang penularan dan pencegahannya. Pola hidup bersih adalah hal yang sangat penting diterapkan oleh masyarakat agar terhindar dari penyakit HIV dan AIDS. Masyarakat di berikan pemahaman untuk selalu menanamkan budaya hidup bersih seperti tidak menggunakan kembangail alat suntik yang telah dipakaim membersihkan peralatan bedah sebulm menggunakan dan hindari penggunaan obat telarang dan zat yang dikendalikan intravena

### **SARAN**

Saran untuk penyuluhan berikutnya memberikan kesempatan yang banyak dan lama lagi dalam membahasa penyakit HIV dan AIDS kepada masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Jaya Kabupaten Kuantan Singingi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini serta Puskesmas Beringini Jaya, Kabupaten Kuantan Singingi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andari, Soetji. (2015). Pengetahuan Masyarakat tentang penyebaran HIV/AIDS. Jurnal PKS Vol 14 No 2 Juni 2015; 211 – 224
- Astindari, Hans Lumintang. (2014). Cara penularan HIV dan AIDS di unit perawatan intermediate penyakit infeksi (UPIPI) RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin Vol. 26 No. 1 April 2014
- Situmeang, Berliana. at. Al ( 2017). Hubungan pengethauan HIV/AID dengan Stigma terhadap orang dengan HIV/AIDS dikalangan remaja 15-19 tahun di Indonesia. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia Vol. 1, No. 2, Juli 2017
- Wirahayi, A.Y, dan Satyabakti, P .( 2014). Pecegahan HIV/AIDS pada anggota TNI-AL dilihat dari pengetahuan sikap dan tindakan. Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 2, No. 2 Mei 2014: 161-17
- Marlinda, Y dan Azinar, M. (2017). Prilaku pencegahan penularan HIV/AIDS. Journal of Health 2 (2) (2017)